

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di TK Yasporbi Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu. Fokus kegiatan di kelompok B dengan jumlah anak 14 orang yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan.

Pelaksanaan PTK dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, pada masing-masing siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan (tatap muka). Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode bercerita ini perlu dilakukan berulang-ulang agar anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya. Adapun hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan masing-masing anak dalam melakukan aspek yang diberikan. Untuk lebih jelasnya berikut penjabaran hasil per siklus.

1. Deskripsi siklus 1

a. Siklus I Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa pada tanggal April 2014, dengan tema binatang dan sub tema binatang di kebun binatang, RKM pada (lampiran), RKH pada (lampiran).

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tema yang digunakan dalam siklus 1 pertemuan pertama ini adalah binatang dengan sub tema binatang di kebun binatang. Kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) yaitu salam, berdoa, bernyanyi lagu selamat pagi, penjelasan hari tanggal, penjelasan tema pembelajaran dan kegiatan fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan monyet bergantung.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini. Pertama-tama guru meminta anak untuk membuat lingkaran dan guru memberikan informasi tentang tata tertib untuk mengikuti kegiatan. Setelah itu guru memperlihatkan cover buku sambil memberikan rangsangan awal kepada anak. Sebagian anak masih terlihat diam dan tidak mau merespon. Kemudian guru memperkenalkan nama pengarang kepada anak hal ini dilakukan agar anak menghargai si pengarang buku. Guru mulai membacakan cerita yang berjudul "moki yang pelit". Ketika cerita sudah dibacakan, guru mulai mengajukan pertanyaan kepada anak : siapa saja tokoh dalam cerita tadi ?, diamanakah tempat

kejadiannya berlangsung ?, bagaimana isi cerita tersebut ? dan menyimpulkan isi cerita bersama anak-anak.

Setelah melakukan kegiatan bercerita dan mendengarnya cerita, anak-anak melakukan kegiatan kedua mereka yaitu meniru tulisan “moki suka makan pisang”. Terlebih dahulu guru memberikan contoh menulis kemudian anak-anak menirukan tulisan tersebut di lembar kegiatan yang telah dibuat guru. Setelah menulis, guru meminta anak satu persatu untuk membacakan tulisan tersebut. Dan pada kegiatan ketiga guru mengajak anak untuk mewarnai gambar monyet yang sedang makan pisang.

Setelah kegiatan inti, anak-anak bermain di luar kelas, kemudian anak-anak mencuci tangan, masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Guru mengajukan evaluasi untuk kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan hari ini yang diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan, guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi anak yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Siklus 1 Pertemuan I

No	Aspek	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
1	Menyimak	Sangat baik	-	-	29% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	29	
		Cukup	3	21	
		Kurang	4	29	
		Sangat kurang	3	21	
Jumlah			14	100	
2	Berbicara	Sangat baik	-	-	21% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	21	
		Cukup	4	29	
		Kurang	5	35	
		Sangat Kurang	2	15	
Jumlah			14	100	
3	Membaca kata	Sangat baik	-	-	21% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	21	
		Cukup	4	29	
		Kurang	3	21	
		Sangat Kurang	4	29	
Jumlah			14	100	

Dari tabel di atas, hasil yang diperoleh pada Pertemuan pertama dari siklus 1 untuk aspek “menyimak” anak yang mendapatkan kriteria baik 4 anak (29%), kriteria cukup 3 anak (21%), kriteria kurang 4 anak (29%), dan kriteria sangat kurang 3 anak (21%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria baik jika anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria kurang jika anak

kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita.

Untuk aspek yang kedua yaitu “Berbicara”, anak yang mendapat kriteria baik 3 anak (21%), kriteria cukup 4 anak (29%), kriteria kurang 5 anak (35%), dan kriteria sangat kurang 2 anak (15%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria baik jika anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar.

Pada aspek “Membaca kata”, anak yang mendapat kriteria baik 3 anak (21%), kriteria cukup 4 anak (29%), kriteria kurang 3 anak (21%), dan kriteria sangat kurang 4 anak (29%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria baik jika anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria kurang jika anak kurang

untuk bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata.

4) Refleksi

Pada pertemuan pertama hampir semua aspek yang diamati belum ada yang menunjukkan interpretasi penilaian baik dalam melakukan kegiatan berbahasa melalui metode bercerita, karena anak belum terbiasa dalam pembelajaran pengembangan bahasa melalui metode bercerita. Kemudian semua anak belum menunjukkan keseriusan dan semangat dalam melaksanakan kegiatan. Selama proses cerita berlangsung masih ada beberapa anak yang masih sibuk sendiri dan kurang memperhatikan. Masih ada anak yang kurang tertarik dengan cerita, masih ada anak yang berebut untuk duduk di dekat guru agar dapat melihat buku ceritanya dengan jelas. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator, dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

1. Guru hendaknya membacakan cerita dengan suara yang lebih keras
2. Mengalokasikan posisi duduk anak-anak
3. Memberi pujian kepada anak yang aktif menjawab pertanyaan
4. Lebih memotivasi anak untuk aktif dalam kegiatan.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Berdasarkan rekomendasi pada pertemuan pertama maka pada pertemuan kedua guru lebih memotivasi anak melalui cara-cara bercerita yang lebih menarik, memberikan pujian kepada anak yang aktif menjawab pertanyaan dengan benar, dan mengalokasikan posisi duduk anak-anak untuk mendengarkan cerita.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Maret 2014, dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak, dan RKM pada (lampiran), RKH pada (lampiran).

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua tema yang digunakan adalah binatang dengan sub tema binatang ternak. Kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) yaitu salam, berdoa, bernyanyi lagu selamat pagi, penjelasan hari tanggal, penjelasan tema pembelajaran dan kegiatan fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan binatang sapi berjalan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini. Pertama-tama guru meminta anak untuk membuat lingkaran dan guru memberikan informasi tentang tata tertib untuk

mengikuti kegiatan. Setelah itu guru memperlihatkan cover buku sambil memberikan rangsangan awal kepada anak. Kemudian guru memperkenalkan nama pengarang kepada anak hal ini dilakukan agar anak menghargai si pengarang buku. Guru mulai membacakan cerita yang berjudul “sasa si sapi betina”.

Ketika cerita sudah dibacakan, guru mulai mengajukan pertanyaan kepada anak : siapa saja tokoh dalam cerita tadi ?, diamanakah tempat kejadiannya berlangsung ?, bagaimana isi cerita tersebut ? dan menyimpulkan isi cerita bersama anak-anak.

Setelah melakukan kegiatan bercerita dan mendengarkan cerita, anak-anak melakukan kegiatan kedua mereka yaitu meniru tulisan “sasa si sapi betina”. Terlebih dahulu guru memberikan contoh menulis kemudian anak-anak menirukan tulisan tersebut di lembar kegiatan yang telah dibuat guru. Setelah menulis, guru meminta anak satu persatu untuk membacakan tulisan tersebut. Dan pada kegiatan ketiga guru mengajak anak untuk meronce bentuk kalung. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan tentang perkembangan bahasa anak yaitu menyimak, berbicara dan dan membacanya.

Setelah kegiatan inti, anak-anak bermain di luar kelas, kemudian anak-anak mencuci tangan, masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan dilanjutkan dengan kegiatan

akhir. Guru mengajukan evaluasi untuk kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan hari ini yang diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan, guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi anak yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
1	Menyimak	Sangat baik	3	21	42% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	21	
		Cukup	6	43	
		Kurang	2	15	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
2	Berbicara	Sangat baik	3	21	42% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	21	
		Cukup	6	43	
		Kurang	2	15	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
3	Membaca kata	Sangat baik	3	21	36% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	2	15	
		Cukup	8	57	
		Kurang	1	7	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	

Dari tabel di atas, hasil yang diperoleh pada Pertemuan kedua dari siklus 1 untuk aspek “menyimak” anak yang mendapatkan

kriteria sangat baik 3 anak (21%), kriteria baik 3 anak (21%), kriteria cukup 6 anak (43%), kriteria kurang 2 anak (15%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria baik jika anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita.

Untuk aspek yang kedua yaitu “Berbicara”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 3 anak (21%), kriteria baik 3 anak (21%), kriteria cukup 6 anak (43%), kriteria kurang 2 (15%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria baik jika anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar.

Pada aspek “Membaca kata”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 3 anak (21%), kriteria baik 2 anak (15%), kriteria cukup 8 anak (57%), kriteria kurang 1 (7%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria baik jika anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata.

4) Refleksi

Pada pertemuan ketiga ini sudah mulai menunjukkan interpretasi penilaian cukup baik. Walaupun masih ada anak yang belum menunjukkan interpretasi yang baik. Pada aspek menyimak masih ada beberapa anak yang malu untuk mengungkapkan bahasa yang ingin diucapkannya. Pada aspek berbicara, sudah mulai ada peningkatan walaupun hanya sedikit.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

1. Peneliti diharapkan dapat meningkatkan semangat dan daya konsentrasi anak dalam menyimak
2. Peneliti diharapkan bisa memilih kata yang mudah dipahami oleh anak.

c. Rekapitulasi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran melalui metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.3
Rekapitulasi Perkembangan Berbahasa Anak melalui Metode Bercerita Pada Siklus 1

Pertemuan	Kriteria	Aspek yang diamati					
		Menyimak		Berbicara		Membaca	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	4	29	3	21	3	21
	Cukup	3	21	4	29	4	29
	Kurang	4	29	5	35	3	21
	Sangat Kurang	3	21	2	15	4	29
	Jumlah	14	100	14	100	14	100
	Ketuntasan belajar/persentase	29%		21%		21%	
Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang		
Pertemuan	Kriteria	Aspek yang diamati					
		Menyimak		Berbicara		Membaca	
		F	%	F	%	F	%
II	Sangat baik	3	21	3	21	3	21
	Baik	3	21	3	21	2	15
	Cukup	6	43	6	43	8	57
	Kurang	2	15	2	15	1	7
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	14	100	14	100	14	100

	Ketuntasan belajar/persentase	42%	42%	36%
	Kriteria keberhasilan	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas, siklus pertama pada pertemuan pertama berdasarkan hasil observasi pada aspek menyimak mendapatkan kriteria keberhasilan sangat kurang dengan persentase 29%, pada aspek berbicara mendapatkan kriteria keberhasilan sangat kurang dengan persentase 21%, sedangkan pada aspek membaca mendapatkan kriteria keberhasilan sangat kurang dengan persentase 21%.

Pada pertemuan kedua, berdasarkan hasil observasi secara klasikal pada aspek menyimak mengalami peningkatan persentase sebanyak 42% namun masih dalam kriteria keberhasilan sangat kurang, pada aspek berbicara mengalami peningkatan persentase sebanyak 42% masuk dalam kriteria sangat kurang. Begitu juga pada aspek membaca, pada aspek ini persentase mencapai 36% dengan kriteria keberhasilan sangat kurang.

Penilaian setiap pertemuan pada siklus pertama ini mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Dan menurut teman sejawat dan peneliti, kegiatan pada siklus I perlu dilakukan lagi pada siklus II agar mencapai indikator keberhasilan.

2. Deskripsi siklus II

a. Siklus II Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin pada tanggal 7 April 2014, dengan tema binatang dan sub tema binatang yang bisa terbang, RKM pada (lampiran), RKH pada (lampiran).

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama tema yang digunakan adalah binatang dengan sub tema binatang yang bisa terbang. Kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) yaitu salam, berdoa, bernyanyi lagu selamat pagi, penjelasan hari tanggal, penjelasan tema pembelajaran dan kegiatan fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan kupu-kupu terbang.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini. Pertama-tama guru meminta anak untuk membuat lingkaran dan guru memberikan informasi tentang tata tertib untuk mengikuti kegiatan. Setelah itu guru memperlihatkan cover buku sambil memberikan rangsangan awal kepada anak. Kemudian guru memperkenalkan nama pengarang kepada anak hal ini dilakukan agar anak menghargai si pengarang buku.

Guru mulai membacakan cerita yang berjudul “pupi kupu-kupu yang sombong”.

Ketika cerita sudah dibacakan, guru mulai mengajukan pertanyaan kepada anak : siapa saja tokoh dalam cerita tadi ?, diamanakah tempat kejadiannya berlangsung ?, bagaimana isi cerita tersebut ? dan menyimpulkan isi cerita bersama anak-anak.

Setelah melakukan kegiatan bercerita dan mendengarnya cerita, anak-anak melakukan kegiatan kedua mereka yaitu meniru tulisan “pupi kupu-kupu yang cantik”. Terlebih dahulu guru memberikan contoh menulis kemudian anak-anak menirukan tulisan tersebut di lembar kegiatan yang telah dibuat guru. Setelah menulis, guru meminta anak satu persatu untuk membacakan tulisan tersebut. Dan pada kegiatan ketiga guru mengajak anak untuk mewarnai dengan jari bentuk kupu-kupu. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan tentang perkembangan bahasa anak yaitu menyimak, berbicara dan membacanya.

Setelah kegiatan inti, anak-anak bermain di luar kelas, kemudian anak-anak mencuci tangan, masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Guru mengajukan evaluasi untuk kegiatan yang telah

dilakukan pada hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan hari ini yang diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan, guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi anak yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
1	Menyimak	Sangat baik	7	50	65% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	2	15	
		Cukup	5	35	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
2	Berbicara	Sangat baik	7	50	57% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	1	7	
		Cukup	6	43	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
3	Membaca kata	Sangat baik	5	35	50% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	2	15	
		Cukup	7	50	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	

Dari tabel di atas, hasil yang diperoleh pada Pertemuan pertama dari siklus II untuk aspek “menyimak” anak yang mendapatkan kriteria sangat baik 7 anak (50%), kriteria baik 2

anak (15%), dan kriteria cukup 5 anak (35%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria baik jika anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita.

Untuk aspek yang kedua yaitu “Berbicara”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 7 anak (50%), kriteria baik 1 anak (7%), kriteria cukup 6 anak (43%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria baik jika anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar.

Pada aspek “Membaca kata”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 5 anak (35%), kriteria baik 2 anak (15%), kriteria cukup

7 anak (50%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria baik jika anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata.

4) Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, semua aspek sudah mengalami perkembangan, beberapa anak juga sudah menunjukkan keseriusan dan semangat saat mendengarkan cerita dan melakukan kegiatan. Namun, hal ini masih dalam tahap penyesuaian sehingga hasilnya belum maksimal dan peneliti masih perlu melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

1. Agar peneliti tetap mempertahankan keseriusan dan semangat anak saat mendengarkan cerita dan melakukan beberapa kegiatan yang lainnya

2. Peneliti diharapkan bisa mempertahankan / menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.

b. Siklus II Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis pada tanggal 10 April 2014, dengan tema binatang dan sub tema binatang kesayangan, RKM pada (lampiran), RKH pada (lampiran).

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua tema yang digunakan adalah binatang dengan sub tema binatang kesayangan. Kegiatan awal guru melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) yaitu salam, berdoa, bernyanyi lagu selamat pagi, penjelasan hari tanggal, penjelasan tema pembelajaran dan kegiatan fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan kelinci melompat.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini. Pertama-tama guru meminta anak untuk membuat lingkaran dan guru memberikan informasi tentang tata tertib untuk mengikuti kegiatan. Setelah itu guru memperlihatkan cover buku sambil memberikan rangsangan awal kepada anak. Kemudian guru memperkenalkan nama pengarang kepada

anak hal ini dilakukan agar anak menghargai si pengarang buku. Guru mulai membacakan cerita yang berjudul “tersesat di hutan”.

Ketika cerita sudah dibacakan, guru mulai mengajukan pertanyaan kepada anak : siapa saja tokoh dalam cerita tadi ?, diamanakah tempat kejadiannya berlangsung ?, bagaimana isi cerita tersebut ? dan menyimpulkan isi cerita bersama anak-anak.

Setelah melakukan kegiatan bercerita dan mendengarnya cerita, anak-anak melakukan kegiatan kedua mereka yaitu meniru tulisan “oci kelinci yang lincah”. Terlebih dahulu guru memberikan contoh menulis kemudian anak-anak menirukan tulisan tersebut di lembar kegiatan yang telah dibuat guru. Setelah menulis, guru meminta anak satu persatu untuk membacakan tulisan tersebut. Dan pada kegiatan ketiga guru mengajak anak untuk bermain puzzle berbentuk kelinci. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan tentang perkembangan bahasa anak yaitu menyimak, berbicara dan dan membacanya.

Setelah kegiatan inti, anak-anak bermain di luar kelas, kemudian anak-anak mencuci tangan, masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah makan, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Guru mengajukan evaluasi untuk kegiatan yang telah

dilakukan pada hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan hari ini yang diakhiri dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama anak melakukan kegiatan, guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi anak yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II

No	Aspek	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
1	Menyimak	Sangat baik	7	50	85% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	5	35	
		Cukup	2	15	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
2	Berbicara	Sangat baik	7	50	85% sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	5	35	
		Cukup	2	15	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	
3	Membaca kata	Sangat baik	9	64	79% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	2	15	
		Cukup	3	21	
		Kurang	-	-	
		Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			14	100	

Dari tabel di atas, hasil yang diperoleh pada Pertemuan kedua dari siklus II untuk aspek “menyimak” anak yang mendapatkan kriteria sangat baik 7 anak (50%), kriteria baik 5 anak (35%), dan kriteria cukup 2 anak (15%). Setiap kriteria ini

berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria baik jika anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita.

Untuk aspek yang kedua yaitu “Berbicara”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 7 anak (50%), kriteria baik 5 anak (35%), dan kriteria cukup 2 anak (15%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria baik jika anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar.

Pada aspek “Membaca kata”, anak yang mendapat kriteria sangat baik 9 anak (64%), kriteria baik 2 anak (15%), dan kriteria

cukup 3 anak (21%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator. Kriteria sangat baik jika anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria baik jika anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria cukup jika anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria kurang jika anak kurang untuk bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata, kriteria sangat kurang jika anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata.

4) Refleksi

Pada pertemuan kedua sudah menunjukkan perkembangan yang sangat baik ini terbukti pada aspek menyimak, berbicara dan membaca anak sudah mencapai lebih dari 75%. Anak juga semakin menunjukkan keseriusan dan semangat mereka saat mendengarkan cerita dan melakukan kegiatan yang lain, sehingga peneliti dapat lebih mudah melihat perkembangan beberapa aspek berbahasa pada masing-masing anak.

c. Rekapitulasi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran melalui metode bercerita untuk

meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perkembangan Berbahasa Anak melalui Metode Bercerita Pada Siklus II

Pertemuan	Kriteria	Aspek yang diamati					
		Menyimak		Berbicara		Membaca	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	7	50	7	50	5	35
	Baik	2	15	1	7	2	15
	Cukup	5	35	6	43	7	50
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	14	100	14	100	14	100
	Ketuntasan belajar/persentase	65%		57%		50%	
	Kriteria keberhasilan	cukup		kurang		kurang	
Pertemuan	Kriteria	Aspek yang diamati					
		Menyimak		Berbicara		Membaca	
		F	%	F	%	F	%
II	Sangat baik	7	50	7	50	9	64
	Baik	5	35	5	35	2	15
	Cukup	2	15	2	15	3	21
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	14	100	14	100	14	100
	Ketuntasan belajar/persentase	85%		85%		79%	
	Kriteria keberhasilan	Sangat baik		Sangat Baik		Baik	

Berdasarkan tabel diatas, siklus kedua pada pertemuan pertama berdasarkan hasil observasi pada aspek menyimak mendapatkan kriteria keberhasilan cukup dengan persentase 65%, pada aspek berbicara mendapatkan kriteria keberhasilan baik dengan persentase 57%, sedangkan pada aspek membaca mendapatkan kriteria keberhasilan cukup dengan presentase 50%.

Pada pertemuan kedua, berdasarkan hasil observasi secara klasikal pada aspek menyimak mengalami peningkatan persentase sebanyak 85% telah mencapai keberhasilan dalam tingkat sangat baik, pada aspek berbicara mengalami peningkatan presentase sebanyak 85% dalam kriteria sangat baik. Begitu juga pada aspek membaca, pada aspek ini persentase mencapai 79% dengan kriteria keberhasilan baik. Dan menurut teman sejawat dan peneliti, ketiga aspek sudah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75%, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menyimak memperoleh nilai 21% (3 anak) sangat baik, 21% (3 anak) baik, 43% (6 anak) cukup, dan 15% (2 anak) kurang, tetapi dalam penyajian materi masih banyak anak yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru mengulang lagi materi tersebut dengan tema yang sama dan sub tema yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menyimak 85% (12 anak) sangat baik, dan 15% (2 anak) yang masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara memperoleh nilai 21% (3 anak)

sangat baik, 21% (3 anak) baik, 43% (6 anak) cukup, dan 15% (3 anak) kurang, tetapi dalam penyajian materi masih banyak anak yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru mengulang lagi materi tersebut dengan tema yang sama dan sub tema yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara 85% (12 anak) sangat baik, dan 15% (2 anak) yang masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca kata memperoleh nilai 21% (3 anak) sangat baik, dan 15% (2 anak) baik, 57% (8 anak) cukup, dan 7% (1 anak) kurang, tetapi dalam penyajian materi masih banyak anak yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru mengulang lagi materi tersebut dengan tema yang sama dan sub tema yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca kata 79% (11 anak) sangat baik, dan 21% (3 anak) yang masuk dalam kategori baik.

Bahasa adalah alat komunikasi, merupakan sarana perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan kita menciptakan kegiatan sesama manusia, mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita.

Hal ini dibuktikan menurut Kurniah (2012:8) bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan

perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Dan ada empat bentuk bahasa yaitu : 1). Menyimak, 2). Berbicara, 3). Membaca, 4). Menulis.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu dalam aspek menyimak (menceritakan kembali siapa tokoh, dimana dan apa isi cerita), aspek berbicara (berbicara sesuai dengan ketepatan ucapan) dan aspek membaca (membaca kata). Hal ini di buktikan pada peningkatan di siklus II pada penjelasan di atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Yasporbi Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B. Kemampuan dalam berbahasa yang meningkat meliputi menyimak, berbicara dan membaca kata. Ini terlihat dengan anak-anak yang sudah mudah diajak berkomunikasi, menyampaikan pendapatnya dan mampu menerima bahasa. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan persentase, pada siklus I presentase anak dalam menyimak sebanyak 42% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II kemampuan menyimak anak meningkat menjadi 85% dengan kriteria sangat baik, pada siklus I presentase anak dalam berbicara sebanyak 42% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 85% dengan kriteria sangat baik, pada siklus I presentase anak dalam membaca kata sebanyak 36% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 79% dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran melalui metode bercerita merupakan salah satu cara yang teruji mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak karena metode bercerita merupakan salah satu metode yang inovatif, dan menyenangkan. Setiap guru dapat menerapkan pembelajaran ini, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Guru harus bisa menguasai kelas dan mengalokasikan posisi duduk anak-anak agar dapat melihat buku cerita yang dibacakan.
- c. Dalam membacakan cerita, suara harus jelas dan keras.
- d. Sebelum membacakan cerita, lebih baik memperlihatkan cover terlebih dahulu agar dapat merangsang pemikiran awal anak, dan tidak lupa untuk membacakan judul dan nama pengarang ini dilakukan untuk menghargai si pengarang buku.
- e. Usahakan memilih cerita yang dapat membuat anak tertarik, pilihlah bahasa yang mudah dipahami anak, jalan cerita yang tidak terlalu panjang dan memilih cerita yang banyak mengandung nilai-nilai yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya
- Bachri, S. Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta : Depdikbud.
- Daroah, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi*. Malang : [http:// lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id). Akses 4 Februari 2014
- Departemen pendidikan nasional. 2010. *UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas, 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Belajar Sambil Bermain*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universita Terbuka.
- Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta : Manika Books.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniah, Nina. 2012. *Pengembangan Bahasa Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta.
- Kusumawati, Sadiyah. 2011. *Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan dan Kebudayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa. Bandung.
- M. bahbrata, 2009. *Membaca Permulaan dan Permainan Bahasa*. <http://Mbahrataedu.blogspot.com> / 2009 / 06 / membaca-permulaan-permainan-bahasa. Dowmload 1 April 2014.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.

- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikbud.
- Rahman, Hibanah S. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta ; PGTKI Press.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikbud.
- Solchan, TW. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Pedoman Kriteria Penilaian Anak

No	aspek yang diamati	Kategori Penilain				
		Sekor 1	Sekor 2	Sekor 3	Sekor 4	Sekor 5
1	Menyimak (menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi dari cerita)	Anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita
2	Berbicara (berbicara sesuai dengan ketepatan ucapan)	Anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak kurang bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar
3	Membaca (membaca kata)	Anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak kurang bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata

Lampiran

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Bulan Desember 2013- Mei 2014

No	Rencana Kegiatan	Bulan/minggu ke-																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■	■	■																				
	Menyusun konsep pelaksanaan proposal penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■												
	Seminar proposal													■											
2.	Pelaksanaan																								
	Menyiapkan kelas dan alat																								
	Melakukan tindakan siklus 1																								
	Melakukan observasi dan penilaian setelah siklus 1																								
	Melakukan tindakan siklus II																								
Melakukan observasi dan penilaian setelah siklus II																									
3.	Penyusunan Laporan																								
	Menyusun konsep laporan skripsi																								
	Seminar hasil																								
	Perbaikan laporan skripsi																								
	Penggandaan dan pengiriman hasil																								

Lampiran 2



**YAYASAN PERGURUAN KARYAWAN BANK INDONESIA
(YASPORBI)**

Sekretariat : Bank Indonesia Jl Ahmad Yani, Bengkulu, Sekolah : Jl
Kapas I Komplek BI Padang Harapan, Bengkulu, Telp : 343471

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 87/Tk-Yasporbi/VII/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Yasporbi Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Meta Novtrya Sari
NPM : A1i112114
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Melalui Metode Bercerita

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Yasporbi yang saya pimpin dari tanggal 19 Maret sampai 18 April 2014.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Maret 2014

Kepala TK Yasporbi



Evy Sumjati, M.Pd

NIP. 197004251992032003

Lampiran 3



YAYASAN PERGURUAN KARYAWAN BANK INDONESIA (YASPORBI)

Sekretariat : Bank Indonesia Jl Ahmad Yani, Bengkulu, Sekolah : Jl
Kapas I Komplek BI Padang Harapan, Bengkulu, Telp : 343471

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuhanis Umi Musa, S.Pd
Tempat Mengajar : TK Yasporbi Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jln. Kapuas 1 Komplek BI Padang Harapan

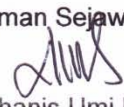
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberikan nilai dan masukan terhadap penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswi di bawah ini:

Nama : Meta Novtrya Sari
NPM : A1i112114
Tempat Mengajar : TK Yasporbi Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jln. Kapuas 1 Komplek BI Padang Harapan

Demikianlah surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014

Teman Sejawat


Yuhanis Umi Musa, S.Pd

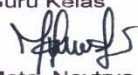
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN	KARAKTER BANGSA	TUJUAN	KOSAKATA
Nilai – nilai Moral Agama	Menyebutkan ciptaan-ciptaan tuhan (A. 1.1.1)	Menyebutkan macam-macam binatang	Religius	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan macam-macam ciptaan tuhan 	Binatang, buas, terbang
Soial Emosional	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	Evaluasi kegiatan hari ini	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Dapat bercakap-cakPap 	Menolong, tuhan
Bahasa	<p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2)</p> <p>Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1)</p>	<p>Mendengarkan cerita : “Moki yang Pelit”</p> <p>Mendengarkan cerita : “Kembalikan Kalungku”</p> <p>Meniru tulisan : moki suka makan pisang Meniru tulisan : sasa si sapi betina</p>	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mendengarkan cerita dengan baik Dapat menjawab pertanyaan sederhana dengan baik Dapat menceritakan pengalaman Dapat menceritakan kembali cerita yang baru di dengar Dapat mnyebutkan tokoh dalam cerita Dapat meniru tulisa Dapat membaca kata 	Moki, pelit, sasa, kalung

Motorik kasar	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK. 1.1.7)	Merangkak menirukan sapi berjalan	Mandiri, disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Dapat meniru gerakan binatang 	Jalan
Motorik halus	<p>Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 12.1.1)</p> <p>Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik, sedotan, kertas, daun, dll) (MH 7.1.5)</p>	<p>Mewarnai gambar monyet</p> <p>Meronce bentuk kalung</p>	<p>Mandiri, kerja keras</p> <p>Tanggung jawab Kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mewarnai dengan baik Dapat meronce dengan kreatif 	Monyrt, meronce

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT > Evaluasi kegiatan hari ini > Doa, bernyanyi selamat siang, salam	Peserta langsung	Unjuk kerja		
		Peserta langsung	observasi		



Guru Kelas

 Meta Novtrya Sari

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Binatang / Binatang di kebun binatang
Kelompok : B

Semester : II
Hari / Tanggal : Selasa/ 25 Maret 2014

Indikator	Kegiatan	Alat dan sumber belajar	Penilaian		Pendidikan Karakter
			Alat	Hasil	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan Menyebutkan ciptaan-ciptaan tuhan (A. 1.1.1)	1. PEMBUKAAN ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan bernyanyi ➤ Pengenalan hari, tanggal, bulan, tahun ➤ Memperkenalkan tema dan sub tema ➤ Menyebutkan macam-macam binatang ➤ Menjelaskan aturan 	Peserta langsung Guru dan anak Guru Peserta Langsung Guru	Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi		Religius Mandiri Mandiri Kreatif Disiplin
Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2) Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1) Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 12.1.1)	2. INTI ± 60 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan cerita : "Moki yang Pelit" ➤ Meniru tulisan : moki suka makan pisang ➤ Mewarnai gambar monyet 	Buku cerita Lembar kerja, pensil Lembar kerja, crayon	Observasi Observasi Penugasan		Kreatif Gemar membaca Tanggung jawab
	3. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan ➤ Doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama 	Alat bermain di luar kelas Air, sabun, serbet Bekal anak	Observasi		

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--



Guru Kelas

 Meta Novrya Sari

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Tema : Binatang / Binatang Ternak
Kelompok : B

Semester : II
Hari / Tanggal : Kamis/27 Maret 2014

Indikator	Kegiatan	Alat dan sumber belajar	Penilaian		Pendidikan Karakter
			Alat	Hasil	
<p>Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK. 1.1.7)</p>	<p>1. PEMBUKAAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan bernyanyi ➤ Pengenalan hari, tanggal, bulan, tahun ➤ Memperkenalkan tema dan sub tema ➤ Merangkak menirukan sapi berjalan ➤ Menjelaskan aturan 	<p>Peserta langsung Guru dan anak Guru Peserta Langsung Guru</p>	<p>Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi</p>		<p>Religius Mandiri Mandiri Kreatif Disiplin</p>
<p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2)</p> <p>Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1)</p> <p>Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik, sedotan, kertas, daun , dll) (MH 7 .1.5)</p>	<p>2. INTI ± 60 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan cerita : “Kembalikan Kalungku” ➤ Meniru tulisan : sasa si sapi betina ➤ Meronce bentuk kalung 	<p>Buku cerita</p> <p>Lembar kerja, pensil</p> <p>Manik-manik, benang, jarum</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p>		<p>Kreatif</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Tanggung jawab</p>
	<p>3. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan ➤ Doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama 	<p>Alat bermain di luar kelas Air, sabun, serbet Bekal anak</p>	<p>Observasi</p>		

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--


 Kepala Korpri Yasporbi
 Evi Sumlat, M.Pd
 NIP. 107004251992032003

Guru Kelas

 Meta Novtrya Sari

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN	KARAKTER BANGSA	TUJUAN	KOSAKATA
Nilai – nilai Moral Agama	Menyebutkan ciptaan-ciptaan tuhan (A. 1.1.1)	Menyebutkan macam-macam binatang	Religius	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan macam-macam ciptaan tuhan 	Binatang, buas, terbang
Soial Emosional	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	Evaluasi kegiatan hari ini	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Dapat bercakap-cakap 	Menolong, tuhan
Bahasa	<p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2)</p> <p>Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1)</p>	<p>Mendengarkan cerita : “Pupi yang Sombong</p> <p>Mendengarkan cerita : “Tersesat di Hutan”</p> <p>Meniru tulisan pupi kupu yang cantik Meniru tulisan : oci kelinci yang lincah</p>	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mendengarkan cerita dengan baik Dapat menjawab pertanyaan sederhana dengan baik Dapat menceritakan pengalaman Dapat menceritakan kembali cerita yang baru di dengar Dapat mnyebutkan tokoh dalam cerita Dapat meniru tulisa Dapat membaca kata 	Tersesat, pupi, sombong, hutan

Motorik kasar	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK. 1.1.7)	Menirukan gerakan kupu-kupu terbang Menirukan gerakan kelinci meloncat	Mandiri, disiplin	• Dapat meniru gerakan binatang	Jalan
Motorik halus	Melukis dengan jari (MH 12.1.4)	Melukis dengan jari bentuk kupu-kupu	Mandiri, kerja keras Tanggung jawab Kreatif	• Dapat melukis dengan baik	Jari
Kognitif	Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping)(K. 6.1.2)	Menyusun puzzle berbentuk kelinci	Kerja keras	• Melatih kesabaran	

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT ✓ Evaluasi kegiatan hari ini ✓ Doa, bernyanyi selamat siang, salam	Peserta langsung	Unjuk kerja		
		Peserta langsung	observasi		



Guru Kelas

 Meta Novtrya Sari

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Tema : Binatang / Binatang yang bisa terbang
Kelompok : B

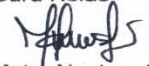
Semester : II
Hari / Tanggal : Senin / 7 April 2014

Indikator	Kegiatan	Alat dan sumber belajar	Penilaian		Pendidik an Karakter
			Alat	Hasil	
<p>Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>Menirukan gerakan binatang yang dapat terbang (MK. 1.1.1)</p>	<p>1. PEMBUKAAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan bernyanyi ➤ Pengenalan hari, tanggal, bulan, tahun ➤ Memperkenalkan tema dan sub tema ➤ Menirukan gerakan kupu-kupu terbang ➤ Menjelaskan aturan 	<p>Peserta langsung Guru dan anak Guru Peserta Langsung Guru</p>	<p>Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi</p>		<p>Religius Mandiri Mandiri Kreatif Disiplin</p>
<p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2)</p> <p>Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1)</p> <p>Melukis dengan jari (MH 12.1.4)</p>	<p>2. INTI ± 60 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan cerita : “Pupi yang Sombong” ➤ Meniru tulisan : pupi kupu-kupu yang cantik ➤ Melukis dengan jari bentuk kupu-kupu 	<p>Buku cerita</p> <p>Lembar kerja, pensil</p> <p>Lembar kerja, tempra</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p>		<p>Kreatif</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Tanggung jawab</p>
	<p>3. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan ➤ Doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama 	<p>Alat bermain di luar kelas Air, sabun, serbet Bekal anak</p>	<p>Observasi</p>		

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--


 Kepala FK Yasporbi
 Ety Samiaji, N.Pd
 NIP. 107004251992032003

Guru Kelas

 Meta Novtrya Sari

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Tema : Binatang / Binatang kesayanganku
Kelompok : B

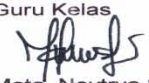
Semester : II
Hari / Tanggal : Kamis / 10 April 2014

Indikator	Kegiatan	Alat dan sumber belajar	Penilaian		Pendidikan Karakter
			Alat	Hasil	
<p>Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK. 1.1.7)</p>	<p>1. PEMBUKAAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan bernyanyi ➤ Pengenalan hari, tanggal, bulan, tahun ➤ Memperkenalkan tema dan sub tema ➤ Menirukan gerakan kelinci melompat ➤ Menjelaskan aturan 	<p>Peserta langsung Guru dan anak Guru Peserta Langsung Guru</p>	<p>Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi</p>		<p>Religius Mandiri Mandiri Kreatif Disiplin</p>
<p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B. 9.1.2)</p> <p>Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (B.13.1.1)</p> <p>Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 keping)(K. 6.1.2)</p>	<p>2. INTI ± 60 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan cerita : “Tersesat di Hutan “ ➤ Meniru tulisan : oci kelinci yang lincah ➤ Menyusun puzzle berbentuk kelinci 	<p>Buku cerita</p> <p>Lembar kerja, pensil</p> <p>Puzzle</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p>		<p>Kreatif</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Kerja keras</p>
	<p>3. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan ➤ Doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama 	<p>Alat bermain di luar kelas Air, sabun, serbet Bekal anak</p>	<p>Observasi</p>		

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--

Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (S. 7.1.3)	4. PENUTUP ± 30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kegiatan hari ini ➤ Doa, bernyanyi selamat siang, salam 	Peserta langsung Peserta langsung	Unjuk kerja observasi		
--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--


 Kepala FK Yasporbi
 Evy Sumart, M.Pd
 NIP. 107004251992032003

Guru Kelas

 Meta Novtrya Sari

Lampiran 8

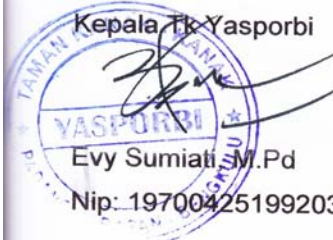
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Anak

Nama peneliti : Meta Novtrya Sari
 Hari/tanggal : Selasa /25 Maret 2014
 Siklus : I Pertemuan I

No	Nama Anak	Kemampuan Berbahasa															Ket		
		Menyimak					Berbicara					Membaca							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Kk																		
2	Sr																		
3	Mm																		
4	Zs																		
5	Mr																		
6	Nb																		
7	Hr																		
8	Mz																		
9	Ft																		
10	Ry																		
11	Dq																		
12	Ev																		
13	Gl																		
14	Ks																		
Jumlah																			
Presentase																			

Mengetahui

Kepala TK Yasporbi



Evy Sumiati, M.Pd

Nip: 197004251992032003

Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat

Yuhanis Umi Musa, S.Pd

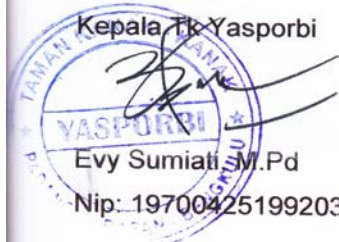
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Anak

Nama peneliti : Meta Novtrya Sari
 Hari/tanggal : Kamis / 27 Maret 2014
 Siklus : I Pertemuan II

No	Nama Anak	Kemampuan Berbahasa															Ket		
		Menyimak					Berbicara					Membaca							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Kk																		
2	Sr																		
3	Mm																		
4	Zs																		
5	Mr																		
6	Nb																		
7	Hr																		
8	Mz																		
9	Ft																		
10	Ry																		
11	Dq																		
12	Ev																		
13	Gl																		
14	Ks																		
Jumlah																			
Presentase																			

Mengetahui

Kepala Tk Yasporbi



Evy Sumiati, M.Pd

Nip: 197004251992032003

Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat

Yuhanis Umi Musa, S.Pd

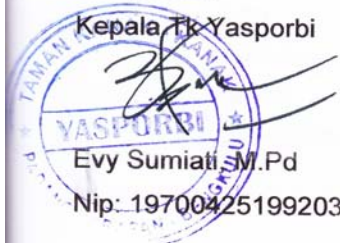
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Anak

Nama peneliti : Meta Novtrya Sari
 Hari/tanggal : Senin / 7 April 2014
 Siklus : II Pertemuan I

No	Nama Anak	Kemampuan Berbahasa															Ket		
		Menyimak					Berbicara					Membaca							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Kk																		
2	Sr																		
3	Mm																		
4	Zs																		
5	Mr																		
6	Nb																		
7	Hr																		
8	Mz																		
9	Ft																		
10	Ry																		
11	Dq																		
12	Ev																		
13	Gl																		
14	Ks																		
Jumlah																			
Presentase																			

Mengetahui

Kepala Tk Yasporbi



Evy Sumiati, M.Pd

Nip: 197004251992032003

Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat

Yuhanis Umi Musa, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Anak

Nama peneliti : Meta Novtrya Sari
Hari/tanggal : Kamis / 10 April 2014
Siklus : II Pertemuan II

No	Nama Anak	Kemampuan Berbahasa															Ket	
		Menyimak					Berbicara					Membaca						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Kk																	
2	Sr																	
3	Mm																	
4	Zs																	
5	Mr																	
6	Nb																	
7	Hr																	
8	Mz																	
9	Ft																	
10	Ry																	
11	Dq																	
12	Ev																	
13	Gl																	
14	Ks																	
Jumlah																		
Presentase																		

Mengetahui

Kepala TK Yasporbi



Evy Sumiaty M.Pd

Nip: 197004251992032003

Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat



Yuhanis Umi Musa, S.Pd

Pedoman Kriteria Penilaian Anak

No	aspek yang diamati	Kategori Penilain				
		Sekor 1	Sekor 2	Sekor 3	Sekor 4	Sekor 5
1	Menyimak (menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi dari cerita)	Anak sangat tidak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak kurang untuk bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak bisa dengan dibantu menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita	Anak sangat bisa menceritakan kembali siapa tokoh, di mana dan apa isi cerita
2	Berbicara (berbicara sesuai dengan ketepatan ucapan)	Anak sangat tidak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak kurang bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak bisa dengan dibantu mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar	Anak sangat bisa mengucapkan kata / kalimat dengan benar
3	Membaca (membaca kata)	Anak sangat tidak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak kurang bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak bisa dengan dibantu membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata	Anak sangat bisa membaca kata sederhana dengan lebih dari 4 kata

Lembar Observasi Aktivasi Guru

Nama Peneliti : Meta Novtrya Sari
Hari / Tanggal : Selasa / 25 Maret 2014
Tema / Subtema : Binatang / Binatang di kebun binatang
Siklus / Pertemuan : I / I

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
	I. I. Persiapan					
1.	Guru mengucapkan salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias, menyampaikan dan menuliskan hari, tanggal dan tahun					
2.	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran					
3.	Guru memberikan pertanyaan persyaratan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak					
4.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas					
	II. Kegiatan Belajar Mengajar					
5.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis					
6.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran					
7.	Guru merespon positif partisipasi anak					
8.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak					
9.	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak					
	III. Penutup					
10.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
11.	Guru memberi nasehat kepada anak agar					

	selalu rajin belajar					
--	----------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Tk Yasporbi

Evy Sumiati, M.Pd
Nip: 197004251992032003



Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat



Yuhanis Umi Musa, S.Pd

Lembar Observasi Aktivasi Guru

Nama Peneliti : Meta Novtrya Sari
Hari / Tanggal : Kamis / 27 Maret 2014
Tema / Subtema : Binatang / Binatang ternak
Siklus / Pertemuan : I / II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :


No	Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
	I. I. Persiapan					
1.	Guru mengucapkan salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias, menyampaikan dan menuliskan hari, tanggal dan tahun					
2.	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran					
3.	Guru memberikan pertanyaan persyaratan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak					
4.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas					
	II. Kegiatan Belajar Mengajar					
5.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis					
6.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran					
7.	Guru merespon positif partisipasi anak					
8.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak					
9.	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak					
	III. Penutup					
10.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari					

11.	Guru memberi nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar					
-----	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Tk Yasporbi

Evy Sumiati, M.Pd
Nip: 197004251992032003



Bengkulu, 10 April 2014
Teman Sejawat

Yuhanis Umi Musa, S.Pd

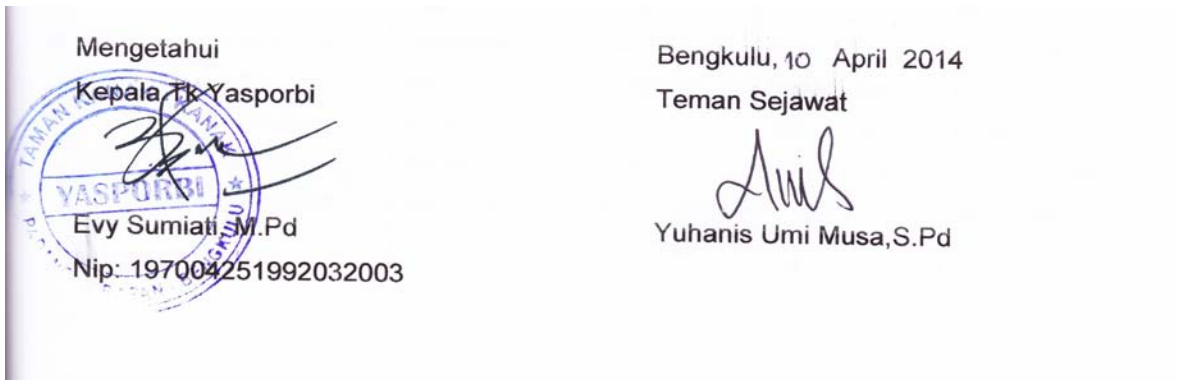
Lembar Observasi Aktivasi Guru

Nama Peneliti : Meta Novtrya Sari
Hari / Tanggal : Senin / 7 April 2014
Tema / Subtema : Binatang / Binatang yang bisa terbang
Siklus / Pertemuan : II / I

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
	I. I. Persiapan					
1.	Guru mengucapkan salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias, menyampaikan dan menuliskan hari, tanggal dan tahun					
2.	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran					
3.	Guru memberikan pertanyaan persyaratan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak					
4.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas					
	II. Kegiatan Belajar Mengajar					
5.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis					
6.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran					
7.	Guru merespon positif partisipasi anak					
8.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak					
9.	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak					
	III. Penutup					
10.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari					

11.	Guru memberi nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar					
-----	--	--	--	--	--	--



Lembar Observasi Aktivasi Guru

Nama Peneliti : Meta Novtrya Sari
Hari / Tanggal : Kamis / 10 April 2014
Tema / Subtema : Binatang / Binatang kesayangan
Siklus / Pertemuan : II / II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
	I. I. Persiapan					
1.	Guru mengucapkan salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias, menyampaikan dan menuliskan hari, tanggal dan tahun					
2.	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran					
3.	Guru memberikan pertanyaan persyaratan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak					
4.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas					
	II. Kegiatan Belajar Mengajar					
5.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis					
6.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran					
7.	Guru merespon positif partisipasi anak					
8.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak					
9.	Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak					
	III. Penutup					
10.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari					

11.	Guru memberi nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar					
-----	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Tk Yasporbi

Evy Sumiati, M.Pd
Nip: 197004251992032003



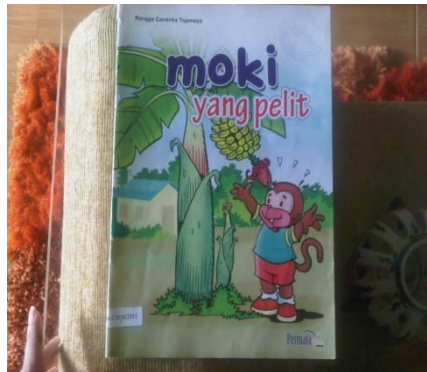
Bengkulu, 10 April 2014

Teman Sejawat


Yuhanis Umi Musa, S.Pd

Siklus I Pertemuan I, Selasa 25 April 2014

Moki yang Pelit



Moki tinggal di Kampung Bonbin. Rumahnya kecil, tetapi halamannya luas. Moki sering berlatih sepak bola di halaman rumahnya. Di belakang rumahnya ditanami banyak pohon pisang. Ia suka berjalan-jalan di antara pohon-pohon pisang itu.

Pagi itu Moki berjalan-jalan di antara pohon pisang. Moki berhenti di dekat sebatang pohon pisang. Buah di pohon pisang itu sudah masak. Moki menebang pohon pisangnya, Moki khawatir ada yang meminta pisangnya. Ia segera membawa buah pisangnya ke dalam rumah.

Belum sampai Moki masuk ke rumahnya, tiba-tiba Gogi lewat “ Hai Moki, panen pisang ya?” Moki menjadi gugup. Moki membohongi Gogi, Moki khawatir Gogi meminta pisangnya. “Ah....enggak, eh....iya Cuma sedikit kok. Pisang ini untuk nenek”. Gogi melanjutkan perjalanannya. Miko masuk ke rumah, ia menuju ke dapur. Ia ingin membuat kue pisang. Moki sibuk membuat kue pisang, terbayang di kepalanya kue pisang yang lezat.

Kue pisang Moki hampir matang, kue itu menebarkan bau harum. Saat itu Cici lewat di depan rumah Moki, Cicipun berhenti dan bertanya “Moki kamu membuat kue ya? Harum sekali baunya”. Moki berbohong kepada Cici “Aku tidak membuat kue, mungkin Rosi”. Cici meneruskan perjalanannya, Moki bernapas lega. Tak lama kemudian Acil datang memanggil Moki. Acil ingin mengajaknya bermain bola. Moki segera mengambil sepedanya. Moki lupa kue pisangnya, ia juga lupa mematikan kompornya.

Sementara itu, kue pisang Moki hangus. Tiba-tiba....duar.... kompor meledak. Bau benda terbakar tercium sampai ke rumah Rosi. Rosi berlari ke luar rumah, ia melihat asap mengepul dari dapur Moki “tolong..tolong... kebakaran...rumah Moki kebakaran...”. teriakkan Rosi terdengar oleh para tetangga. Mereka berdatangan sambil membawa air. Mereka menyiram api itu dengan air. Akhirnya api dipadamkan. Tak lama kemudian Moki pulang, ia bingung melihat banyak orang di rumahnya.

Moki :“Ada apa ini?”,

Rosi : “dapurmu terbakar, kamu pasti lupa mematikan kompor”.

Moki : “Ya ampun..aku lupa. Aku tadi memanggang kue”.

Gogi : “katanya pisang itu untuk nenekmu”. Cici : “loh..katanya kamu tidak membuat kue?”

Moki tertunduk lesu, ia sedih sekali.

Moki : “aku telah membohongi kalian, aku memang pelit. Aku takut kalian minta makananku. Maafkan aku ya...”

Teman-teman :” ya kami maafkan, lain kali jangan pelit lagi”.

Kemudian Moki melihat dapurnya, Moki sangat terkejut. Beruntung Rosi, Cici, dan Gogi membantu Moki. Mereka bersama-sama membersihkan dapur. Selsaikan membersihkan dapur, Rosi, Cici, dan Goci pulang. Tak lama kemudian mereka datang lagi. Mereka membawa barang-barang dan makanan. Moki terharu, teman-teman begitu baik kepadanya. Dalam hati ia berjanji tidak akan pelit lagi.

Watak tokoh dalam cerita :

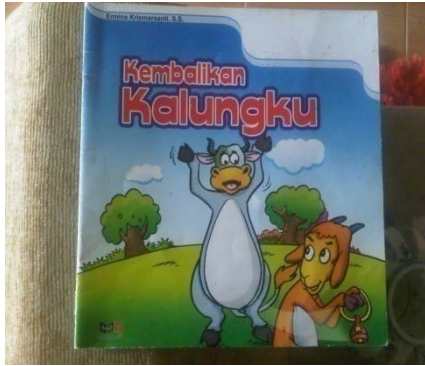
1. Moki : Pelit
2. Gogi : Baik hati dan suka menolong
3. Cici : Baik hati dan suka menolong
4. Rosi : Baik hati dan suka menolong
5. Acil : Baik hati.

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita :

1. Demokratis
2. Bersahabat
3. Peduli sosial.
4. Mau meminta dan memberi maaf

Siklus I Pertemuan II, Kamis 27 Maret 2014

Kembalikan Kalungku



Sasa si sapi betina. Ia mempunyai sebuah kalung. Pagi itu, Sasa sedang asyik makan, tiba-tiba datanglah Dombi. Dombi melihat kalung Sasa. Kemudian Sasa bercerita, bahwa kalung yang ia pakai itu adalah pemberian dari ibunya sebelum meninggal. Dombi : “kalung ini memang bagus sekali”. Tiba – tiba Dombi berlari membawa kalung itu. Sasa : “Hai, jangan! Itu kalungku”. Dombi tidak menggurbis panggilan Sasa. Ia membawa pulang kalung Sasa. Ibu Dombi menghampiri Dombi.

Ibu : “Dombi, kalung siapa yang kau pakai?”.

Dombi : “Kalung Sasa bu, aku meminjamnya untuk ke pesta Todi”

Ibu : “Jangan lupa mengembalikannya ya”.

Kemudian Dombi berpamitan kepada Ibu. Dombi berangkat ke pesta Kodi, si kedelai. Di perjalanan ia bertemu Mongki si monyet.

Mongki : “Hai Dombi, kalungmu bagus. Tapi sepertinya kalung itu terlalu berat untukmu”

Dombi : “Namanya juga kalung mahal”

Kalung itu agak berat, Dombi tidak memperdulikannya. Mongki dan Dombi berjalan ke pesta Kodi. Di tengah perjalanan, Dombi merasa lehernya sakit. Tetapi ia malu mengatakannya kepada Mongki. Ia berjalan sangat lambat. Mongki melanjutkan perjalanannya, Dombi duduk bersandar pada sebuah batu besar. Kalung itu membuatnya capek.

Sementara itu, di pesta Kodi, semua binatang sudah datang. Mereka bergembira bernyanyi bersama. Makanan lezat tersedia, mereka makan sampai kenyang. Pesta hampir usai, Dombi belum juga datang. Tak lama Dombi datang dengan wajah lunglai. Dombi menjelaskan mengapa ia datang terlambat. Dombi : “Gara-gara kalung berat ini, aku tidak bisa berjalan cepat. Leherku jadi kaku dan tak bisa bergerak”. Rosi si rusa bertanya kepada Dombi. Ia menanyakan kalung yang dipakai Dombi. Akhirnya Dombi mengaku. Teman-temanpun memberi nasehat; “ Kalung itu tidak cocok untukmu. Lebih baik kamu mengembalikannya. Mintalah maaf kepada Sasa, karena telah merebut kalungnya”.

Dombi pulang dengan langkah gontai. Dalam perjalanan pulang Dombi beristirahat lagi, ia melepaskan kalungnya. Karena kecapekan Dombi tertidur di bawah pohon. Dalam tidurnya Dombi bermimpi, ia berebut kalung dengan Sasa. Dombi berhasil merebut kalung itu. Sasa berlari mengejar Dombi. Tetapi Dombi berlari dengan sekuat tenaga. Dombi terus berlari, ia tidak melihat ada jurang di depannya. Tiba-tiba.....Dombi terbangun dari tidurnya.

Kepalanya terantuk pohon. Dombi :“aduh...ya ampun, untung hanya mimpi”.

Dombi melanjutkan perjalanannya.

Hari sudah sore, Sasa menunggu Dombi dengan gelisah. Di saat Sasa gelisah Dombi datang. Ia menyerahkan kalung kepada Sasa. Wajahnya penuh penyesalan.

Dombi : “Ini kalungmu, Sasa. Maafkan aku”.

Sasa : “Ya, lain kali kalau mau pinjam bilang dulu baik-baik, pasti akan kuberikan. Jangan main rebut aja”.

Watak tokoh dalam cerita :

1. Dombi : Iri hati, pembohong
2. Sasa : Sabar, baik hati
3. Ibu : Penyayang
4. Mongki : Baik hati .

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita :

1. Cinta damai
2. Tanggung jawab
3. Mau meminta dan memberi maaf

Siklus II Pertemuan I, Senin 7 April 2014

Pupi yang Sombong



Di sebuah taman ada seekor kupu-kupu cantik. Ia bernama Pupi. Pupi mempunyai sayap yang indah. Setiap hari Pupi membersihkan sayapnya. Pupi juga selalu memberi wangi-wangian pada sayapnya. Pupi merawat sayapnya dengan baik. Sebentar lagi ia akan mengikuti lomba kecantikan. Teman-teman Pupi mengagumi kecantikan Pupi. Suatu hari, Pupi terbang berkeliling. Ia melewati rumah Pak Linci.

Pak Linci : “ Hai Pupi, mampirlah sebentar ke rumahku”.

Pupi : “Maaf Pak Linci, aku takut sayapku yang indah ini rusak. Aku akan ikut lomba kecantikan”. Kemudian Pupi terbang melewati rumah Bu Kango.

Bu Kango : “Halo Pupi, istirahatlah dulu di sini”

Pupi : “Tidak usah Bu Kango, aku takut sayapku kotor”. Pupi menghampiri Ulil dan Pompong yang sedang bermain. Pupi juga masih saja bersikap sombong.

Pompong : “Pupi, kamu jangan sombong. Kamu bersaudara dengan kami. Dahulu kamu juga seperti kami”

Pupi : “Jangan sembarangan mengaku. Aku bukan saudara kalian”. Pupi betengkar dengan Ulil dan Pompong. Pupi menendang Ulil dan Pompong. Ulil dan Pompongpun jatuh terpentak. Pupi pergi meninggalkan Ulil dan Pompong. Dia mengira keduanya iri melihat kecantikannya. Ulil dan Pompong gemas melihat kesombongan Pupi.

Pupi menuju ke tempat lomba kecantikan. Tanpa disadari seekor burung mengintai Pupi. Burung itu mendekati Pupi. Pupi terkejut ketika sadar dia sedang diburu. Pupi ketakutan, dia terbang sekuat tenaga. Saat terjadi kejar-kejaran, tiba-tiba angin berembus kencang. Pupi terbawa angin. Burung itu gagal menangkap Pupi.

Angin kencang menghempaskan Pupi. Pupi tersangkut di dahan pohon, tempat Ulil dan Pompong bermain. Sayap Pupi terkoyak. Pupi : “uhuk..uhuk..sayapku sobek. Aku tidak cantik lagi”. Ulil dan Pompong mendengar suara tangisan.

Pompong : “Hei...dengar Ulil, ada yang menangis”

Ulil : “iya, mari kita lihat, Eh..Pupi, kenapa kamu menangis??”

Pupi : “Aku tadi dikejar burung. Sayap indahku sobek. Huk...huk...”

Ulil dan Pompong menghibur Pupi. Pupi menyesali perbuatannya dan meminta maaf kepada Ulil dan Pompong. Merekapun memaafkan Pupi. Pupi teringat akan lomba kecantikan yang diikutinya. Pupi, Ulil, dan Pompong

melihat lomba itu. Semua kupu-kupu memamerkan sayapnya. Pupi sedih karena tidak bisa mengikuti lomba itu. Tetapi dia mendapat pelajaran yang berharga dari kejadian yang telah ia alami. Sejak saat itu Pupi menjadi kupu-kupu yang baik hati dan tidak sombong.

Watak tokoh dalam cerita :

1. Pupi : Sombong
2. Pak Linci : Bersahaja
3. Bu Kango : Ramah
4. Ulil dan Pupi : Baik hati .

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita :

1. Cinta damai
2. Rendah hati
3. Mau meminta dan memberi maaf

Siklus II Pertemuan II, Kamis 10 April 2014

Tersesat di Hutan



Pagi itu cuaca cerah. Oca dan Oci bermain petak umpet. Sebelumnya mereka melempar buah pinus. Siapa yang dapat menjatuhkan buah pinus, dia menang. Yang menang bersembunyi, yang kalah mencari. Giliran Oci melempar buah pinus, Oca memberi aba-aba. Oci melempar dengan sekuat tenaga sambil bersiul-siul. Oci berhasil menjatuhkan buah pinus. Dia yang akan bersembunyi dan Oca akan mencari. Oca menutup matanya. Oci berlari mencari tempat bersembunyi.

Oci berlari masuk ke dalam hutan. Ia melewati sebuah sungai. Oca mulai mencari Oci. Oca berlari ke balik batu. Oca berusaha mencari Oci ke mana-mana. Oci tidak juga ditemukan, Oca bingung, di panggilnya Oci. Oca terus berjalan mencari Oci. Di tengah perjalanan ia bertemu dengan Rusi, si Rusa. Oca : “Rusi, apakah kau melihat Oci?”, Rusi : “Aku tidak melihatnya”.

Oca melanjutkan perjalanannya. Sampailah ia di tepi sungai. Oca masih merasa kebingungan. Dia belum menemukan cara menyeberangi sungai itu. Tiba-tiba muncullah Buaya yang baik hati.

Buaya :“Kamu akan pergi ke seberang? Ayo, naik ke punggungku”.

Oca : “ terima kasih buaya”.

Buaya menyeberangi Oca. Oca sudah sampai di seberang sungai. Dia berteriak memanggil Oci. Tiba-tiba....Oci terkejut. Ada seekor harimau berjalan ke arahnya. Harimau itu mengaum dan akan menerkam Oca. Oca segera berlari kencang. Untung ada sebuah lubang pohon. Oca masuk ke dalamnya. Oca terengah-engah keletihan. Harimau itu menunggu di luar lubang. Oca tetap bertahan di dalam lubang itu. Ia kehausan. Tiba-tiba ada suara, “Nguuuuuung.....” Seekor lebah masuk ke dalam lubang. Oca kaget, ia mengira lebah itu akan menyengatnya. Ternyata lebah itu memberinya madu. Madu itu segera di minum Oca. Dia merasa lebih segar. Kemudian Oca mengendap-endap melihat ke luar lubang. Ternyata harimau itu sudah pergi. Oca segera meninggalkan tempat itu.

Sementara itu di tengah hutan Oci juga kebingungan. Ia tersesat, tak tahu arah pulang. Oci berjalan tak tentu arah melewati semak-semak hutan. Tiba-tiba, “Gedebuk.....” Oci terperosok ke dalam sebuah sumur tua. Di dalam sumur itu ada seekor ular sedang tidur pulas. Ular itu tidak mengetahui kedatangan Oci. Oci berusaha memanjat ke atas, tetapi tidak bisa. Keringat

dingin mulai membasahi tubuhnya. Oci ketakutan. Oci : “Ya Tuhan, tolong aku”.

Sayup-sayup Oci mendengar suara yang memanggil namanya. Oci bingung, ia akan berteriak, tetapi takut akan ular itu bangun. Akhirnya Oci mendapat ide. Ia bersiul-siul. Oca mencari arah siulan itu. Sampailah ia di dekat sumur tua. Ia melongok ke dalam sumur itu. Oci : “Kak Oca, tolong aku”. Oca berpikir dan mencari akal. Dari kejauhan ia melihat Acil, si kancil. Oca menghampiri dan bercerita tentang adiknya.

Oci : “Hai Acil, bantu aku mencari tali. Oci dalam bahaya”

Acil : “Jangan khawatir, aku akan membantumu”.

Oca dan Acil berusaha menolong oci. Acil melemparkan tali ke dalam sumur itu. Oca bersiap untuk menariknya. Oci menggapai tali itu. Tetapi tiba-tiba, “Sss.....” Ular itu mendesis. Ular itu terbangun. Oca dan Acil menarik tali itu dengan cepat. Oci dapat keluar dari sumur dengan selamat. Mereka segera berlari menjauh dari sumur. Mereka terus berlari. Akhirnya mereka sampai di tepi sungai. Oca dan Oci berpisah dengan Acil.

Oca : “Acil, terima kasih atas bantuanmu”

Acil : “Ya, sama-sama. Selamat melanjutkan perjalanan”

Oca dan Oci diseberangi lagi oleh Buaya. Akhirnya Oca dan Oci berkumpul kembali. Oci berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Oca : “Oci, lain kali kalau main jangan jauh-jauh ya”

Oci : “Iya, kak”.

Watak tokoh dalam cerita :

1. Oca : Penyayang
2. Oci : Kenak-kanakan
3. Buaya : Baik hati
4. Acil : Baik hati, suka menolong

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita :

1. Baik hati
2. Suka menolong
3. Religius

Lampiran 12

Foto kegiatan pada siklus 1



Foto kegiatan pada saat menyimak



Foto kegiatan pada saat menyimak



Foto kegiatan pada saat menyimak

Foto kegiatan pada siklus 1



Foto kegiatan pada saat anak berbicara



Foto kegiatan pada saat anak berbicara



Foto kegiatan pada saat anak berbicara

Foto kegiatan pada siklus 1



Foto kegiatan pada saat membaca kata



Foto kegiatan pada saat membaca kata



Foto kegiatan pada saat membaca kata

Foto kegiatan pada siklus II



Foto kegiatan anak pada saat menyimak



Foto kegiatan anak pada saat menyimak



Foto kegiatan anak pada saat menyimak

Foto kegiatan pada siklus II



Foto kegiatan anak
pada saat berbicara



Foto kegiatan anak
pada saat berbicara



Foto kegiatan anak
pada saat berbicara

Foto kegiatan pada siklus II



Foto kegiatan pada saat anak membaca kata



Foto kegiatan pada saat anak membaca kata



Foto kegiatan pada saat anak membaca kata

RIWAYAT HIDUP



Meta Novtrya Sari dilahirkan di Mukomuko pada tanggal 20 November 1990 putri bungsu anak ke tiga dari pasangan ayah Harsono dan Ibu Elya Indriati.

Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan pada tahun 2003 di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, pada tahun 2006 menamatkan pendidikan SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, pendidikan selanjutnya dijalani di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis meneruskan ke jenjang sarjana S1 program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Profesi penulis sebagai tenaga pengajar di Taman Kanak-Kanak Yasporbi Kota Bengkulu dari tahun 2009.